

Feni Setiawati

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian penerapan PSAK 109 pada lembaga Amil Zakat, infaq/Shadaqah LAZISMU Jember. Dengan konsep pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan PSAK No. 109. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengakuan, pengukuran dan pengungkapan laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah jember (LAZISMU) yang berakhir 31 Desember 2017 belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 109. Sementara untuk penyajian laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah jember (LAZISMU) belum sesuai dengan komponen laporan keuangan yang ada pada PSAK No.109 yaitu Neraca (Laporan posisi keuangan), Laporan perubahan dana, Laporan perubahan asset kelolaan, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan belum sesuai dengan PSAK No. 109 Penyebab penghambat penerapan PSAK 109 pada Lembaga Amil Zakat LAZISMU Jember dikarenakan sumber daya manusia di bidang akuntansi masih kurang karena keuangan sederhana lebih mudah dipahami oleh para masyarakat dan donatur Lembaga Amil Zakat.

Kata kunci :Akuntansi, PSAK 109, Lembaga Amil Zakat, Laporan Keuangan

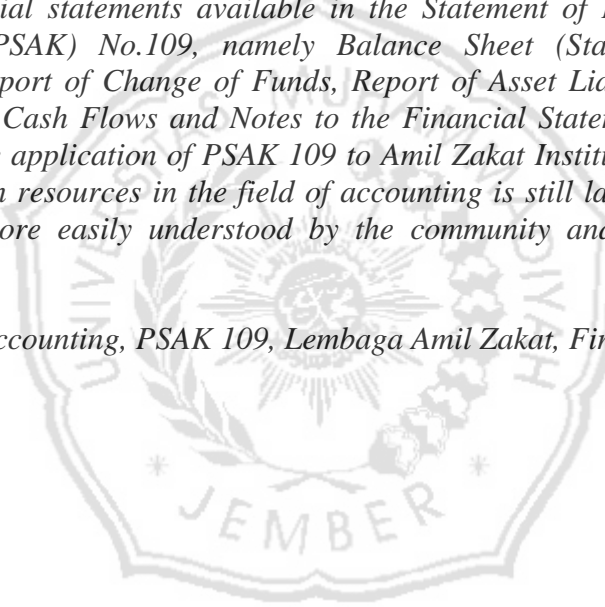
Feni Setiawati

Department of Accounting, Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Jember.

ABSTRACT

This study aims to analyze the suitability of PSAK 109 application at Amil Zakat institution, infaq / Shadaqah LAZISMU Jember. With the concept of recognition, measurement, presentation and disclosure of PSAK No. 109. Type in this research is qualitative research. The research method used is descriptive analysis method. Technique of collecting data in this research by interview and documentation method. From the results of research that has been done shows that the recognition, measurement and disclosure of the financial report of Amil Zakat Muhammadiyah Institution jember (LAZISMU) ending December 31, 2017 not yet fully in accordance with PSAK 109. While for presentation of financial report of Amil Zakat Muhammadiyah Institution jember (LAZISMU) with the components of the financial statements available in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.109, namely Balance Sheet (Statement of Financial Position), Report of Change of Funds, Report of Asset Liabilities Management, Statement of Cash Flows and Notes to the Financial Statements. 109 Causes of inhibiting the application of PSAK 109 to Amil Zakat Institute LAZISMU Jember due to human resources in the field of accounting is still lacking because simple finance is more easily understood by the community and donors Amil Zakat Institute.

Keywords: Accounting, PSAK 109, Lembaga Amil Zakat, Financial Statement



1.1 Latar Belakang

Indonesia secara demografik dan kultural, sebenarnya memiliki potensi yang layak dikembangkan menjadi salah satu instrument pemerataan pendapatan khususnya masyarakat muslim Indonesia, yaitu institusi zakat, infaq dan shadaqah (ZIS), karena secara demografik, mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam, secara kultural kewajiban zakat, berinfaq dan shadaqah di jalan Allah SWT telah mengakar kuat dalam tradisi kehidupan masyarakat muslim. Potensi zakat di Indonesia begitu besar ketua badan amil akat nasional (BAZNAS) Bambang Sudibyo, mengatakan “setiap tahunnya pengumpulan zakat terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010, zakat yang diperoleh sekitar Rp. 217 Triliun dan terus mengalami peningkatan di tahun 2016 yang menyentuh angka Rp.286 Triliun”. (Republika, 2017)

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. dalam UU tersebut disebutkan bahwa tujuan dari zakat adalah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan keadilan sosial dan penanggulangan kemiskinan sehingga diharapkan di masyarakat tidak terjadi gap atau kesenjangan yang tinggi antara si kaya dengan si miskin. Menurut PSAK No. 109, tujuan zakat yang mulia tersebut akan dapat tercapai apabila dalam pengelolaan

zakat dilakukan secara baik dan professional (*good zakat governance*), artinya bahwa zakat seharusnya dikelola secara menyeluruh sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Zakat dalam Islam merupakan salah satu ibadah wajib bagi umat Islam yang mampu dalam hal harta.cara melaksanakan zakat yaitu dengan memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada yang berhak menerima (mustahiq) sesuai ketentuan syariah. dasar perintah membayar zakat terdapat dalam Al Qur'an surat At Taubah ayat 103 yang artinya sebagai berikut; ”ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'amu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka, Allah maha mendengar, maha mengetahui” (Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an, 2000).

Zakat, infaq dan shadaqah dapat dijadikan sebagai instrumen yang di arahkan untuk menciptakan pemerataan dan keadilan,sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat (Rachman,2010).

Ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi (Jusup,2005:5). Menurut Mulyadi (2001:2) akuntansi adalah “proses pengolahan data keuangan

untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk memungkinkan pengambilan keputusan melakukan pertimbangan berdasarkan informasi dalam pengambilan keputusan". Jadi, akuntansi zakat, infaq dan shadaqah dapat diartikan sebagai suatu proses akuntansi atas transaksi-transaksi zakat, infaq dan shadaqah berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang dapat menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak berkepentingan seperti muzakki dan calon muzakki, pemerintah, masyarakat, mustahik dan pihak lain. Tujuan dari akuntansi ZIS menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 adalah untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat, infaq dan shadaqah. Akuntansi ZIS dapat diaplikasikan atau digunakan untuk membantu para amil yang menerima dan menyalurkan ZIS atau entitas yang kegiatan utamanya menerima dan menyalurkan ZIS.

Tetapi saat ini belum semua lembaga pengelola dana zakat dan infaq dan shadaqah telah menerapkan PSAK 109, hal ini menunjukan bahwa masih banyak lembaga pengelola dana zakat, infaq/sedekah belum mampu menyediakan informasi publik dengan baik dan benar sesuai dengan UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, kedudukan lembaga zakat sangat penting dalam lingkungan yang serba kompleks dan kelemahan yang sering dijumpai adalah manajemen zakat yang kurang maksimal dengan semakin majunya

umat baik dari segi ekonomi dan kebutuhan akan informasi keuangan khususnya di lembaga badan amil zakat sehingga dapat tercipta transparansi dan akuntabilitas yang baik.

LAZISMU Jember, siklus akuntansinya dimulai dengan adanya penerimaan atau pengeluaran dana zakat yang dibuktikan dengan kwitansi pembayaran yang telah diklasifikasikan sesuai dengan jenis penerimaan dan jenis pengeluarannya, dan kemudian dicatat secara manual serta komputerisasi kemudian dibuat jurnal dan dicatat dalam buku besar, neraca saldo, baru kemudian dibuat laporan keuangan untuk masing-masing jenis dana setiap bulannya membuat laporan keuangan yang berisikan informasi keuangan lembaga secara keseluruhan yang ditujukan untuk kalangan internal dan para donatur serta laporan keuangan komprehensif atas pertanggungjawaban terhadap dana yang dikelola selama periode satu tahun penuh yang dibuat setiap tahun yang ditujukan untuk yayasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Penulisan Maka rumusan Permasalahan yang hendak diteliti di tuangkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana tata cara penyusunan laporan keuangan LAZISMU Jember?
2. Apakah penerapan akuntansi pada LAZISMU Jember sudah sesuai dengan PSAK 109?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tujuan yang hendak dicapai dari

penelitian ini adalah: mengetahui penyusunan akuntansi laporan keuangan badan amil zakat LAZISMU dan Penerapan PSAK 109 pada (LAZ) LAZISMU Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep dan wawasan tentang akuntansi zakat, infaq dan shadaqah terutama tentang zakat dan lembaga yang mengatur tentang zakat

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Instansi : memberikan sumbangsih pikiran dan informasi kepada lembaga amil zakat dalam menerapkan siklus akuntansi pada pengelolaan zakat ,infaq dan shadaqah
- b. Bagi Peneliti : mengetahui dan menganalisis sistem laporan keuangan yang di gunakan oleh lembaga amil zakat LAZISMU Jember dan penerapan PSAK 109 pada badan amil zakat, infaq dan shadaqah di jadikan bahan ajar
- c. Bagi Akademisi : dapat menambah ilmu dan pengetahuan dan informasi tentang akuntansi zakat, infaq dan shadaqah
- d. Bagi Penelitian Selanjutnya: dapat dijadikan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya supaya penelitian lebih baik lagi guna untuk menambah wawasan

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 . Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa zakat berasal dari kata zaka yang bermakna *Al-Numulu* (menumbuhkan), *Al-Ziyadah* (menambah), *al-barakah* (memberkatkan) dan *at-thahir* (menyucikan), (Abdurrahman Qadir, 2001 : 62).

Menurut etimologi syari'at (Istilah) zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syariat tertentu yang diwajibkan Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Didalam Al-Qur'an Allah SWT telah menyebutkan tentang zakat dan shalat sejumlah 82 ayat. dari sini disimpulkan secara deduktif bahwa zakat merupakan rukun Islam terpenting setelah shalat. zakat dan shalat dijadikan sebagai perlambang keseluruhan ajaran Islam, pelaksanaan sholat melambangkan hubungan Manusia dengan tuhan, sedangkan pelaksanaan zakat melambangkan hubungan antar sesama manusia

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Metodologi sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor, (Maulana, 2002:145) merupakan proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban, pengertian ini menegaskan bahwa metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji masalah penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan,

serta menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau masalah yang diteliti (Nawawi,1998:63) seperti juga yang dikemukakan oleh (Moh.Nazir ,1988:63)

Metode diskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Berdasarkan pendekatan ini peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara, menganalisis data laporan keuangan LAZISMU dengan PSAK 109 dan akhirnya merekonstruksi laporan keuangan LAZISMU dengan PSAK 109.

3.2 Jenis Data

Data yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi adalah:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Nur Indrianto dan Supomo,1999), dimana data ini diperoleh melalui secara langsung melalui wawancara dan observasi yaitu mengenai perlakuan akuntansi zakat pada lembaga amil zakat.
2. Data Sekunder
Data sekunder ialah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh diluar diri penyidik sendiri, walaupun yang di kumpulkan itu merupakan data asli (Winarmo,1985:163), data sekunder dalam penelitian ini adalah data

berupa laporan keuangan keuangan LAZISMU Jember

3.5 Tehnik Analisis Data

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif .penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (2007:4) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang diamati.

Langkah-langkah kegiatan yang akan di lakukan pada saat observasi antara lain :

1. Wawancara dengan Divisi Akuntansi dan Administrasi LAZISMU Jember
2. Proses Akuntansi zakat pada laporan keuangan LAZISMU Jember
3. Merekonstruksi Laporan keuangan lembaga amil zakat LAZISMU Jember dengan penerapan PSAK 109

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah LAZISMU Jember

4.1.1 Sejarah LAZISMU Jember

Adalah lembaga nirlaba tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Berdiri pada tahun 2002 yang ditandai dengan penandatanganan deklarasi oleh Prof. Dr. HA. Syafi'i Ma'arif, MA (Buya Syafi'i) dan selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri

Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002.

Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, [Lazismu](#) berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan public semakin menguat.

Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, [Lazismu](#) senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang, [lazismu Kabupaten Jember](#), merupakan bagian dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional dibawah lazismu Nasional.

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan ,lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya, didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menti Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan LAZISMU jember

1. Visi

Menjadi lembaga amil zakat terpercaya untuk umat islam berkemajuan

1. Misi

a. Pengelolaan zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) kondisi kebangsaan yang terus berkembang .

b. Budaya kerja amanah, profesional dan transparan

c. Pendayagunaan ZIS dengan spirit kreativitas dan inovasi dalam memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab.

d. Peningkatan kapasitas SDM yang handal dan profesional

2. Tujuan LAZISMU kabupaten jember

Adapun tujuan LAZISMU kabupaten jember sebagai berikut :

a. Menjadi penabung bagi para muzakki ke para mustahiq baik perorangan/pribadi maupun lembaga,instansi serta perusahaan

b. Mengumpulkan zakat infaq/shodaqoh dan dikelola dengan menajerial yang baik dan akan memberikan potensi penguatan ekonomi umat yang lebih baik.

4.1.3 Analisis Data

Wawancara dengan divisi akuntansi dan administrasi

Divisi Akuntansi dan Administrasi LAZISMU,

Kamiludin, S.Kep., Ners mengatakan bahwa sampai saat ini LAZISMU Jember dalam siklus akutansinya menggunakan (BKU) Buku Kas Umum yaitu buku kas umum penerimaan dan buku kas umum pengeluaran menggunakan rumus excel untuk sementara tidak menggunakan aplikasi dan tidak menerapkan pedoman akuntansi PSAK 109 karena keterbatasan dari sumber daya karyawan, jadi operasional dari siklus akuntansi zakat di LAZISMU Jember cukup sederhana yaitu penerimaan dilangsung di catat penerimaan dan untuk pengeluaran langsung di catat di pengeluaran. LAZISMU merupakan salah satu lembaga di Jember yang masih belum menerapkan penerapan standar akuntansi yang sesuai, laporan keuangan yang dibuat oleh LAZISMU Jember dapat dikatakan masih berupa satu laporan keuangan saja yaitu laporan pemasukan dan pendistribusian dana zakat, infak dan shadaqah yang hanya menyajikan jumlah dana yang dikumpulkan serta pendistribusian dana yang sesuai dengan karakteristiknya.

4.1.4 Proses Akuntansi zakat pada laporan keuangan LAZISMU Jember

Laporan keuangan yang ada di LAZISMU Jember sampai saat ini belum mengacu pada pedoman akuntansi PSAK 109. LAZISMU masih menggunakan pedoman akuntansi sesuai dengan kebijakan lembaga LAZISMU sendiri, sehingga peneliti merancang laporan yang mengacu pada pedoman akuntansi

PSAK 109. Peneliti membuat jurnal transaksi yang terjadi di LAZISMU sesuai dengan jurnal PSAK 109 antara lain sebagai berikut :

- a. Penerimaan dalam bentuk Zakat
Kas Dana Zakat
Penerimaan Dana Zakat
- b. Penerimaan dalam bentuk Infaq
Kas Dana Infak
Penerimaan Dana Infaq
- c. Penyaluran Zakat
Penyaluran Dana Zakat
Kas Dana Zakat
- d. Penyaluran Infak
Penyaluran Dana Infaq
Kas Dana Infak
- e. Biaya-biaya untuk Dana Zakat
Biaya administrasi Bank
Biaya Pajak
Kas Dana Zakat
- f. Biaya-biaya untuk dana infaq
Biaya administrasi Bank
Biaya Pajak
Kas Dana Infak
- g. Bagian Amil dalam Dana Zakat
Dana Amil
Kas Dana Zakat
- h. Bagian Amil dalam Dana Zakat

Dana Amil
Kas Dana Infaq

4.1.5 Rekonstruksi Laporan keuangan Lazismu Jember sesuai dengan PSAK 109

Dalam transaksi yang dilakukan .LAZISMU Jember hanya mencatat transaksi dalam bentuk laporan kkas, sedangkan untuk keuangan lain seperti laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana dan laporan arus kas masih belum ada. Maka peneliti membantu merancang laporan perubahan dana dan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 109, periode yang diolah adalah bulan Desember 2017. Bentuk laporan peneliti antara lain :

4.1.7 Rekonstruksi Laporan keuangan Lazismu Jember sesuai dengan PSAK 109

Dalam transaksi yang dilakukan. LAZISMU Jember hanya mencatat transaksi dalam bentuk laporan kkas, sedangkan untuk keuangan lain seperti laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana dan laporan arus kas masih belum ada. Maka peneliti membantu merancang laporan perubahan dana dan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 109, periode yang diolah adalah bulan Desember 2017. Bentuk laporan peneliti antara lain

Pengelompokan dan Total penerimaan Zakat, infaq/Shadaqah Lembaga Amil Zakat LAZISMU Jember

No	Bulan	Zakat	Infaq/Shadaqah	Jumlah
1	Januari	8.203.000	24.121.883	32.324.883
2	Februari	10.467.495	124.287.920	134.755.415
3	Maret	15.396.503	11.041.593	26.638.096
4	April	23.695.500	19.027.159	42.722.659
5	Mei	6.656.790	11.282.586	17.939.376
6	Juni	44.329.916	31.464.186	75.794.102
7	Juli	8.064.498	6.675.520	14.740.018
8	Agustus	7.041.312	45.740.376	52.781.688
9	September	17.177.670	15.009.501	32.187.171
10	Oktober	8.262.403	15.758.832	24.021.235
11	November	8.262.403	10.591.590	18.853.993
12	Desember	7.261.352	15.758.832	23.020.184
		165.018.842	330.759.978	495.778.820

Penyaluran dan Biaya Operasional Zakat, infaq/Shadaqah Lembaga Amil Zakat LAZISMU Jember Per 31 Desember 2017

Program Ekonomi	Dakwah	Sosial	Kesehatan	Pendidikan	Qurban	Lain lain	Jumlah
-	-	9.486.000	-	-	-	7.042.100	1.6529.099
1.300.000	-	9.417.000	16.368.720	-	-	5.814.340	121.161.219
-	-	2.425.000	200.000	-	-	7.785.151	10.410.151
-	10.250.000	270.000	-	500.000	-	5.992.700	17.012.700
-	-	553.000	-	-	-	15.154.175	15.687.175
-	3.100.000	2.052.200	112.500	-	-	11.235.925	5.264.700
-	-	-	-	-	1.241.600	8.553.044	9.794.644
-	-	-	-	-	27.352.000	4.102.578	31.454.578
-	-	1.660.000	-	-	2.000.000	9.035.800	10.895.800
-	-	-	-	-	-	14.726.529	14.726.529
-	-	-	-	-	-	11.179.617	11.179.617
-	-	-	-	-	-	14.735.938	14.735.938
1.300.000	13.350.000	25.843.200	16.681.220	500.000	28.793.600	115.357.897	295.901.416

Program Ekonomi	Dakwah	Sosial	Kesehatan	Pendidikan	Qurban	Lain	Jumlah
500.000	100.000	-	-	-	-	1.925.790	2.525.790
-	1.050.000	250.000	-	-	-	1.104.250	2.404.250
-	-	1.425.000	-	-	-	1.837.225	3.262.225
-	-	4.559.600	-	-	-	2.981.437	7.541.037
1.750.000	-	8.359.700	-	-	-	429.219	10.538.919
1.417.000	4.312.000	12.181.700	1.520.000	-	-	8.393.483	28.224.183
-	-	1.050.000	1.360.000	1.000.000	-	24.934.939	28.314.939
-	-	875.000	1.420.000	800.000	-	887.787	3.982.787
-	240.000	6.142.600	1.250.000	-	-	780.534	8.413.534
150.000	-	1.447.800	1.490.000	6.000.000	500.000	1.293.280	10.881.080
150.000	-	1.447.800	1.490.000	6.000.000	500.000	1.293.280	10.881.080
150.000	-	1.447.800	1.490.000	6.000.000	500.000	1.293.280	10.881.080
4.117.000	5.592.000	36.077.000	10.600.000	25.800.000	1.500.000	47.354.964	124.759.964

Berdasarkan Buku besar diatas berikut adalah neraca saldo LAZISMU jember

Neraca Saldo Lembaga Amil Zakat LAZISMU Jember

Per 31 Desember 2017

No	Keterangan	Debet	Kredit
1.	Aset Lancar		
	Kas	47.531.938	
	Piutang		
	Persediaan		
2.	Aset tetap		
	Tanah	80.000.000	
	Bangunan	100.000.000	
	Akm Penyusutan Bangunan		5.000.000
	Peralatan	159.144.000	
	Akm peny. peralatan		38.473.999
3.	Kewajiban		
	Hutang		-
4.	Ekuitas		
	Modal		180.000.000
5.	Pendapatan		
	Pendapatan		495.778.820
6.	Beban		
	Beban Ekonomi	5.417.000	
	Beban dakwah	19.252.000	
	Beban Sosial	61.920.200	
	Beban Kesehatan	26.681.220	
	Beban pendidikan	26.300.000	
	Beban Qurban	30.293.600	
	Beban lain lain	162.712.861	
	Saldo	719.252.819	719.252.819

4.3 laporan keuangan berdasarkan PSAK 109

Posisi laporan keuangan

Periode 31 Desember 2017 pada
LAZISMU

KETERANGAN	JUMLAH
Dana Zakat	
PENERIMAAN	
Muzakki Individu	165.018.892
Bagian Amil atas penerimaan dana Zakat	
Penyaluran	
Penyaluran Ekonomi	4.117.000
Penyaluran dakwah	5.902.000
Penyaluran Sosial	36.077.000
Penyaluran Kesehatan	10.000.000
Penyaluran pendidikan	25.800.000
Penyaluran Qurban	1.500.000
Penyaluran lain lain	47.354.964
Jumlah penyaluran dana zakat	124.750.964
SURPLUS/DEFISIT	17.605.413
PENERIMAAN	
Infak/Shadaqah tidak terikat	330.759.978
Hasil Pengelolaan	
Bagian Amil atas penerimaan Infak/Shadaqah	
PENYALURAN	
Infak/Shadaqah tidak terikat	
Penyaluran Ekonomi	1.300.000
Penyaluran dakwah	13.350.000
Penyaluran Sosial	25.843.200
Penyaluran Kesehatan	16.681.220
Penyaluran pendidikan	500.000

Sumber data diolah sesuai PSAK 109
Laporan Arus Kas
Periode 31 Desember 2017

KETERANGAN	JUMLAH	KETERANGAN	JUMLAH
Asset		Kewajiban	
Aset lancar		Kewajiban jangka Panjang	-
Kas setara Kas	47.531.938	B. yang masih harus dibayar	-
Instrumen keuangan			
Piutang		Kewajiban jangka panjang	-
Total	47.531.938	Imbalan kerja jk panjang	-
Aset tetap		Saldo Dana	-
Tanah	80.000.000	Zakat	17.605.413
Bangunan	100.000.000	Infak/shadaqah	29.926.525
Akm.Penyusutan bangunan	(5.000.000)	Waqaf	180.000.000
Peralatan	159.144.000		
Akm. Peny. Peralatan	(38.473.999)		
Total	180.000.000		
Total Aset	227.531.938	Total kewajiban dan saldo dana	227.531.938

Sumber data diolah sesuai PSAK 109

KETERANGAN	JUMLAH
Dana Zakat	
PENERIMAAN	
Muzakki Individu	165.018.892
Bagian Amil atas penerimaan dana Zakat	
Penyaluran	
Penyaluran Ekonomi	4.117.000
Penyaluran dakwah	5.902.000
Penyaluran Sosial	36.077.000
Penyaluran Kesehatan	10.000.000
Penyaluran pendidikan	25.800.000
Penyaluran Qurban	1.500.000
Penyaluran lain lain	47.354.964
Jumlah penyaluran dana zakat	124.750.964
SURPLUS/DEFISIT	17.605.413
PENERIMAAN	
Infak/Shadaqah tidak terikat	330.759.978
Hasil Pengelolaan	
Bagian Amil atas penerimaan Infak/Shadaqah	
PENYALURAN	
Infak/Shadaqah tidak terikat	
Penyaluran Ekonomi	1.300.000
Penyaluran dakwah	13.350.000
Penyaluran Sosial	25.843.200
Penyaluran Kesehatan	16.681.220
Penyaluran pendidikan	500.000
Penyaluran Qurban	28.793.600
Penyaluran lain lain	115.357.897

Sumber :data diolah sesuai PSAK 109

1. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang digunakan dalam perusahaan.

Berikut contoh catatan atas laporan keuangan berdasarkan PSAK 109

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK SHADAQAH MUHAMMADIYAH
Laporan Arus Kas

1. Umum

Perubahan Dana LAZISMU Jember

Periode 31 Desember 2017

A. LAZISMU Jember

Lembaga Amil zakat, infak, shadaqah yang terletak di Jl. Bondoyudho No. 11 Jember adalah sebuah lembaga nirlaba yang berkhidmat dalam pemerdayaan masyarakat melalui pemerdayaan dengan berbagai program secara produktif dana zakat, infak dan shadaqah, waqaf dan dana kedermawanaan lainnya

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanaan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya, didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

2. Visi dan Misi

1. Visi
Menjadi lembaga amil zakat terpercaya untuk umat islam berkemajuan
2. Misi
 - a. Pengelolaan zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat

menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) kondisi kebangsaan yang terus berkembang .

- b. Budaya kerja amanah, profesional dan transparan
- c. Pendayagunaan ZIS dengan spirit kreativitas dan inovasi dalam memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab.
- d. Peningkatan kapasitas SDM yang handal dan profesional

Tujuan LAZISMU kabupaten jember

- a. Menjadi penabung bagi para muzakki ke para mustahiq baik perorangan/pribadi maupun lembaga, instansi
- b. Mengumpulkan zakat infaq/shodaqoh dan dikelola dengan menajerial yang baik dan akan memberikan potensi penguatan ekonomi umat yang lebih baik

3. Struktur Kepengurusan

Dalam struktur Lembaga Amil Zakat, infaq dan shodaqoh Muhammadiyah Kabupaten Jember LAZISMU Jember terdiri dari

1. Wali Amanah
 - a. Drs. H. Bharudin Rosyid
 - b. Drs. H. M. Bahrudin
 - c. H. Kusno, S. Ag M, Pd.
 - d. Drs. H. Sukarno, M. Si
2. Dewan Syariah
 - a. Drs. H. Ali Fauzi, Hs
 - b. Dr. H. Aminullah Elhady, MA

- c. Drs.H.Kasman
A.Rohim,M.Fiil.I
- 3. Badan Pengawas
 - a. Ahmad
Samanan,S.Pd,M.KPd
 - b. Djoko Purwanto,SH,MH
 - c. Dr.Ir.M.Hazmi,D.E.S.S
 - d. Dima Akhyar,SH
- 4. Badan Pengurus
 - a. Ketua
:Ir.H.Ali.Maksum
 - b. Sekertaris
:Suyono
HS,SH,M.I.Kom
 - c. Bendahara
:Ir.Sutoyo
 - d. Anggota 1
:Drh.H.Puput Rijalu W
 - e. Anggota 2
:Ir.Abdul Ghofur
- 5. Badan Eksekutif
 - a. Direktur
:Abdul Kamil,
S.Si,S.Sos
 - b. Divisi adm dan Akuntansi
:Kamiluddin,S.Kep,ner
s
 - c. Divisi penggalangan dana.
:M.Syaikur Rodi
Publikasi dan
pemasaran
 - d. Para staf 1
:La Ode Khirul Anfal
,S.Kep.Ners
 - Para staf 2
:Agus Yanto
 - Para Staf 3
:Dedi Miftahul Hamzah

3. Kebijakan Akuntansi

1.Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan disusun dengan standar

akuntansi PSAK 109. Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

2.Dasar Akuntansi

Dasar Akuntansi yang digunakan adalah *cash basic*, dimana pendapatan diakui saat diterima dan biaya diakui saat biaya dibayarkan.

1.3 Pembahasan Komprehensi Penelitian

Hasil penggalan informasi pada objek penelitian :

1. Pada bulan april 2016 LAZISMU mengalami pergantian keperungurusan di LAZISMU Jember sehingga sistem Akutansi dan pedoman yang dipakai selalu berubah ubah dan tidak konsisten sehubungan dengan pergantian kepengurusan di LAZISMU Jember.
2. LAZISMU juga tidak mempunyai pedoman dalam daftar aset tetap maupaun aset aset yang diberikan oleh para donatur LAZISMU. Sehingga hanya menggunakan aset aset tetap tanpa menghitung nilai perolehan dan penyusutannya.
3. Pedoman yang dibuat di LAZISMU Jember tergolong masih sederhana dan beda dari bentuk pengaturan PSAK 109 yang pernyataan ini memang dikhususkan untuk Lembaga Amil Zakat di Indonesia, namun LAZISMU membuat pedoman BKU dalam pembuatan laporan keuangannya yaitu penerimaan

zakat, infak dan penyaluran dana zakat dan infak yang masih tergolong sederhana, sehingga peneliti mencoba membuat laporan keuangan yang disesuaikan dengan pedoman PSAK 109 dengan informasi yang terbatas dari pengurus.

yang baru dalam proses kegiatan keuangan di LAZISMU Jember

3. Bagi LAZISMU Jember agar mempertimbangkan penggunaan software akuntansi guna untuk memudahkan dalam mengerjakan pererajaan akuntansi.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Tata cara penyusunan laporan keuangan LAZISMU Masih belum sesuai dengan pedoman PSAK 109
2. LAZISMU Jember sama sekali tidak pernah menerapkan pelaporan akuntansi sesuai dengan PSAK 109

5.2 SARAN

1. Bagi LAZISMU Jember diharapkan untuk melakukan proses pencatatan yang berlaku umum dengan membuat jurnal secara rinci sampai membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109 yang telah dikeluarkan oleh IAI.
2. Bagi LAZISMU diharapkan jika terjadi pergantian kepengurusan di LAZISMU Jember tetap melaksanakan sistem pencatatan yang sesuai dengan PSAK 109 agar untuk memudahkan kepengurusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Qodir. 2011. **Zakat dalam Dimensi Madhah dan Sosial**. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Al-Qur'an, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, Jakarta, 1967.
- Ansori,Ghofur Abdul, 2006. **Hukum Pemerintahan Zakat**. Yogyakarta :Cetakan Pertama Pilar Media.
- Aziz, Abdul dan Mariyah Ulfah. 2014. **Kapitaka Selekt Ekonomi Islam Kontemporer**. Bandung: Alfabeta.
- Azizah Nur.2011.**Analisa Akutansi Zakat pada Lembaga Badan Amil Zakat** (Studi Kasus Pada Baitul Mall Hidayatullah). Jember: Universitas Muhammadiyah Jember
- Bayu Pratama Rozy Widhiz dan Roziq Ahmad. (2017). **Implementasi Akutansi Zakat, Infaq dan Shadaqah Berdasarkan PSAK 109**. e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akutansi, 2017, Volume IV (1) : 35-39.[Http://jurnal.unej.ac.id/index.php/e-JEBAUJ/article/view/4565](http://jurnal.unej.ac.id/index.php/e-JEBAUJ/article/view/4565). (diakses 4 Maret 2018)
- Fathonah.2013, **Analisis Penerapan Akutansi Zakat Pada Organisasi Nirlaba Pengelola Zakat**. (Studi Kasus LAZISMU Kab Klaten BAZDA Klaten).Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.Yogyakarta.
- Ghozali, Imam dan Anis. 2007. **Teori Akutansi**. Edisi KE 3 Badan Penebit Univ. Dipenegoro Semarang
- Harahap, Sofyan.2008. **Kerangka Teori Dan Tujuan Akutansi Syariah**. Jakarta :Pustaka Kuantum
- Harahap.S.S.1997. **Akutansi Islam**. Jakarta :Bumi Aksara
- Heriyani.D (2005). **Studi Penerapan Akutansi pada Lembaga Amil Zakat**. Yogyakarta :Universitas Islam Indonesia
- http://khazanah.republika.co.id/index/hot_topic/potensi_zakat
(Diakses 28 Desember 2017)
- Ikatan Akuntan Indonesia.2011. **Pernyataan Standar Akutansi Keuangan Nomor 109 tentang Akutansi Zakat**. Jakarta:IAI
- Jusup, Haryono AI.2005. **Dasar Dasar Akutansi**. Edisi Keenam. Yogyakarta STIE YKPN
- Kustiawan, Syukur, Hartanti. **Pedoman Akutansi Organisasi Pengelola Zakat (Forum Zakat)**. 2005. Jakarta
- Muhammad Rifai .2008. **Akutansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah P3EI** .Press Yogyakarta
- Mulyadi. 2001. **Sistem Akutansi**. Jakarta : Salemba Empat

Sudarsono Heri.2007. **Bank dan Lembaga Keuangan Syariah**. Yogyakarta.

Suwardjono. 2010. **Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif**. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.

Umrotul Khasanah.2010.
**Manajemen Zakat Modern
Pemerdayaan Ekonomi Umat**.
Malang: UIN

